

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah di paparkan terkait dengan strategi pembelajaran bagi anak tunadaksa pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti tingkat SMA di Sekolah Luar Biasa ( SLB) Negeri Batu Merah Ambon sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI dan budi pekerti bagi anak tunadaksa, yaitu: strategi pendidikan integrasi meliputi beberapa uraian, yaitu; 1). Strategi pendidikan integrasi yaitu meliputi: Guru memberikan pembelajaran serta terapi akupasi kepada siswa, Membantu siswa dalam berbicara ketika belajar, 2). Strategi pendidikan segresi meliputi yaitu; Guru memberikan tugas kepada siswa agar bisa dikerjakan dirumah, Guru sering memakai alat bantu berupa alat komunikasi, 3. Penataan lingkungan belajar meliputi yaitu; Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, Sekolah menyiapkan keperluan siswa yang berupa alat bantu dan alat belajar.
2. faktor penghambat pembelajaran pendidikan agama Islam terdiri atas 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas
  - 1) Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan
  - 2) Terhambatnya perkembangan bahasa peserta didik. Faktor eksternal terdiri atas 1) Belum adanya guru pendidikan agama Islam yang lulusan

Pendidikan Luar Biasa (PLB) di SLB Negeri Batu Merah Ambon dan 2) Fasilitas media pembelajaran yang kurang memadai, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam terdiri atas 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktu internal terdiri atas minat belajar peserta didik dan motivasi. Faktor eksternal yakni terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik serta guru dan wali murid.

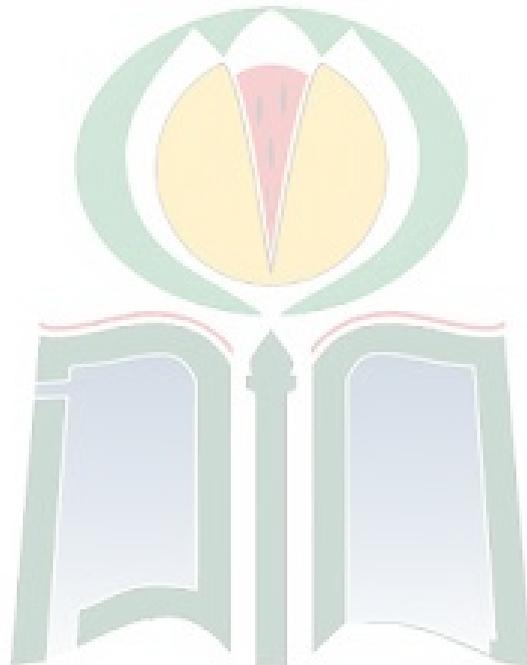
## **B. Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan, maka saran yang hendak peneliti sampai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan agar dapat memberikan pelayanan pendidikan agama Islam bagi anak tuna daksa.
2. Bagi Orang tua disarankan dapat mendampingi dan membimbing anaknya (tunadaksa) untuk belajar di rumah, serta dapat memonitoring terfalaksananya pembelajaran pendidikan agama Islam yang baik bagi anaknya dan ikut serta dalam hal bekerja sama dengan pihak sekolah.
3. Bagi pihak sekolah termasuk komite sekolah, pengawas, dan dinas-dinas terkait, agar memperbaiki dan melengkapi semua alat dan media pembelajaran serta sarana dan prasarana seperti melengkapi alat-alat peraga, menambahi koleksi berbagai referensi buku yang diformulasikan khusus untuk anak tuna daksa dan tuna lainnya di perpustakaan yang

bersifat keagamaan dan media pendidikan yang lain serta memperbaiki kualitas tenaga pendidik yang lebih profesional.

4. Disarankan kepada guru sebagai figur pendidikan agar lebih bisa kreatif dalam upaya transfer of knowledge dan transfer of value kepada anak didik, dan lebih sadar bertanggung jawab terhadap tugasnya. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul, 2013. Strategi Pembelajaran, (Bandung: Rosdakarya ).
- Amalia Dian Risky dan Nurul Aisyah, 2020, “*Pemenuhan Hak Asasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Persepektif HAM & Pendidikan Islam di MINU Purwosari Metro Utara*” *Attractive: Innovative Education Journal* 2, No. 1.
- Utomo wahyu dian . 2021. Urgensi Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa, sumber: <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-268-urgensi-pendidikan-agama-islam-pada-sekolah-luar-biasa.html>, diakses pada Senin, 6 Desember , pukul 22.38
- Rosdiani Dini. 2012. Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Bandung: Alfabeta.
- Endang, Switri, 2020, *Pendidikan Khusus Anak Bekebutuhan Khsus* (Jawa Timur: Qiara Media.
- Haryanto. 2003. Model Penanganan Anak Berkesulitan Belajar Spesifik Karena Faktor Disfungsi Minimal Otak (DMO) di Sekolah Dasar. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press).
- Iza Anugerahani Riski, dkk .2021. Strategi Pembelajaran E-Learning untuk ABK pada Jenjang PAUD. *Jurnal Lentera Anak*, Vol. 1 No. 1
- Imam Rohani, dkk., 2020, *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel* (Yogyakarta: Gestalt Media.
- Lexy moleong. 2006, *Metode penelitian kualitatif*, (bandung: rosdakarya.
- Lukmanul Hakim, 2008, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima.
- Muhamad Arif, Silvy Nurva'izah, and Mohd Kasturi Nor bin Abd Aziz, ‘Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus’, *Jurnal Al-Murabbi*, 9.1 (2023), pp. 97–122, doi:10.35891/amb.v9i1.4660
- Ali Muhammad, 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru.
- Narbuko Cholid Dan Achmadi Abu, 2013, *metodologi penelitian*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nurul Aisyah dan Dian Risky Amalia,2020. Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Perspektif HAM & Pendidikan Islam di MINU Purwosari Metro Utara,Attractive:InnovativeEducation Journal, Vol. 2,No. 1.

dkk, Ruzaipah. 2020, Strategi Pembelajaran Shalat oleh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Anak Tunadaksa di SDLB Pangkalpinang. Journal of Islamic Education Research, Vol. 1 No. 2.

Rudi Susilana, dkk, 2007., Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bandung: PT Imtima,.

Rohmalina Wahab, 2016. Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saiful Akhyar Lubis, 2022, dkk. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.

Safuruddin, dkk, 2020, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: kencana.

Sugiyono,2008,*metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*,(bandung,alfabeta.

Tatang Supriyatna dan Suwarni, 2017.Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pemantauan Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Luar Biasa Abdi Pratama. Jurnal Teknologi Informasi.

Tohirin, 2012, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*,(Jakarta: rajawali pres.

## Lampiran I

### LEMBAR OBSERVASI SLB NEGERI BATU MERAH AMBON

No	Hal yang diobservasi	Ada	Tidak
1	Profil SLB Negeri Batu Merah Ambon	✓	
2	Sejarah berdiri SLB Negeri BatuMerah Ambon	✓	
3	Rekapitulasi data SLB Negeri Batu Merah Ambon	✓	
4	Visi, Misi dan Tujuan SLB Negeri Batu Merah Ambon	✓	
5	Struktur organisasi SLB Negeri Batu Merah Ambon	✓	
6	Keadaan Guru SLB Negeri Batu Merah Ambon	✓	
7	Keadaan Peserta Didik di SLB Batu Merah Ambon	✓	
8	Keadaan sarana prasarana SLB Negeri Batu Merah	✓	
9	Keadaan rombongan belajar SLB Negeri Batu Merah		✓

## Lampiran 2

### LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

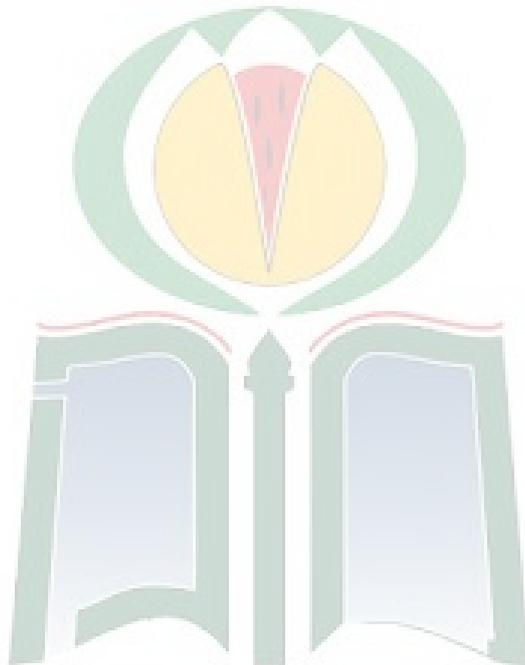
No.	Aspek yang diamati	Skala Deskriptif				Ket
		SB	B	C	K	
		4	3	2	1	
<b>I KEGIATAN PENDAHULUAN</b>						
1.	Mempersiapkan siswa belajar					
2.	Melakukan kegiatan apresepsi					
<b>II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>						
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>					
1.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
2.	Guru mengaitkan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
<b>B</b>	<b>Pendekatan/ strategi pembelajaran</b>					
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					
2.	Guru menguasai kelas					
3.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
4.	Guru Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu direncanakan					
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>					
1.	Guru menggunakan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi					
2.	Guru menunjukkan keterampilan dalam					

	penggunaan media pembelajaran					
3.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
4.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
5.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
1.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses					
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi (tujuan)					
3.	Penggunaan bahasa					
4.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar					
5.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
<b>III PENUTUP</b>						
1	Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam merangkum materi pembelajaran					
2	Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksi praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid					
3	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok					

**Ket :**

SB = sangat baik

B = baik  
C = cukup  
K = kurang



### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama : .....

Hari/tanggal:.....

---

#### PERTANYAAN

1. Strategi apa yang bapak/ibu pakai untuk anak tunadaksa ?
2. Kurikulum apa yang digunakan di SLB Negeri Batu Merah Ambon?
3. Bagaimana cara menyesuaikan materi PAI dengan kebutuhan dan kebutuhan kemampuan peserta didik
4. Apa strategi penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan belajar anak tunadaksa ?
5. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa anak tunadaksa telah memahami pembelajara tersebut?
6. Apa karakteristik khusus yang perlu dipertimbangkan saat merancang strategi pembelajaran untuk anak tunadaksa?
7. Bagaimana perkembangan siswa dalam menyerap materi tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran?
8. Apakah menurut bapak/ibu strategi tersebut yang diterapkan sudah mampu untuk mencapai suatu kompetensi (tujuan) pembelajaran?
9. Apakah melalui strategi yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa?
10. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam menggunakan strategi tersebut?
11. Bagaimana solusi bapak/ibu saat menghadapi hambatan tersebut?
12. Apa alat bantu atau teknologi yang digunakan untuk mendukung strategi pembelajaran PAI bagi peserta didik tunadaksa di SLB Negeri Batu Merah Ambon?
13. Apakah menurut bapak/ibu sarana dan prasana sudah memadai untuk proses pembelajaran?

#### 14. Lampiran 4

##### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : .....

Hari/tanggal:.....

---

1. Apakah bapak/ibu memberikan bimbingan kepada guru cara-cara mempelajari kepribadian siswa berkebutuhan khusus dan atau mengatasi problema yang terjadi?
2. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan pemahaman mengenai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang harus dilakukan guru ketika menghadapi siswa yang berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana upaya sekolah menyiapkan tenaga pendidik/guru agar lebih maksimal dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran
4. Apakah bapak/ibu selaku kepala sekolah dalam mengarahkan guru cara memanfaatkan teknologi pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan
5. Apakah bapak/ibu berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus?
6. bagaimana upaya bapak/ibu dalam membimbing guru untuk melakukan tindakan refleksi guna meningkatkan kualitas pembelajara?
7. Menurut padangan bapak/ibu apakah pengajaran guru di SLB Negeri Batu MerahAmbon ini sudah sesuai dengan kompetensi (tujuan) sekolah?
8. Apakah sarana dan prasarana di SLB Negeri Batu Merah Ambon sudah memadai?
9. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkat kualitas sekolah?
10. Apakah ada hambatan yang terjadi ketika pembelajaran di SLB Negeri Batu Merah Ambon tidak berjalan sesuai dengan tujuan sekolah?
11. Apakah ada solusi dari bapak/ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1 . Tampak gapura SLB Negeri Batu Merah Ambon



Foto 2. Suasana halaman SLB Negeri Batu Merah Ambon



Foto 3. Jalan menuju SLB Negeri Batu Merah Ambon



Foto 6. Tampak materi yang di bawakan oleh guru PAI



Foto 7. Suasana wawancara dengan kepala SLB Negeri Batu Merah Ambon



Foto 8. Wawancara dengan guru PAI SLB Negeri Batu Merah Ambon